

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha maka semakin banyak pula persaingan dalam dunia usaha atau bisnis, untuk menghadapi semua itu maka perlu adanya kerjasama antara satu orang dengan orang lain ataupun satu orang dengan kelompok usaha. Dalam bentuk kerjasama bisnis bukanlah hal yang baru, bahkan dari zaman dulu sudah banyak dilakukankerjasama dalam bisnis terutama yang bersifat sederhana dan dengan tujuannya masing-masing.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya, perusahaan juga dapat mengadakan kerjasama, baik bergabung dengan perusahaan lain, atau berkembang sendiri tanpa mengikut-sertakan peran perusahaan lain. Semua ini di lakukan untuk memenuhi tujuan bisni stersebut.<sup>2</sup>

Dapat diartikan bahwa kerjasama, itu merupakan bentuk kerja kelompok dengan ketrampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai target yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efesien. Selain itu, *team work* (kerjasama) itu sendiri juga bisa diartikan suatu kumpulan dari suatu individu yang saling bekerjasama dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Artikel, [Http://Dewamakalah.Blogspot.Com/2013/03/Bentuk-Bentuk-Kerjasama-Dalam-Bisnis.Html](http://Dewamakalah.Blogspot.Com/2013/03/Bentuk-Bentuk-Kerjasama-Dalam-Bisnis.Html), Tanggal 17/03/2015

<sup>2</sup>BasuSwastha, *Pengantar Bisnis Moderen*. (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007) h.72

<sup>3</sup>Artikel, [Http://Ekarahma03.Blogspot.Com/2013/12/Team-Work-Dalam-Kewirausahaan-Dan-Bisnis.Html](http://Ekarahma03.Blogspot.Com/2013/12/Team-Work-Dalam-Kewirausahaan-Dan-Bisnis.Html), Tanggal 17/03/2015

Dapat di lihat dari kelemahan serta kelebihan dari kerjasama itu sendiri yaitu kelemahan nya masih terdapat masalah tanggung jawab yang tidak terbatas, di samping itu juga masalah sukar memperoleh modal masih dapat berlaku dan kelemahan yang paling serius adalah kemungkinan berlakunya perselisihan dan kesalah pahaman di antara anggota perkongsian (kerjasama). Kelebihan dari kerjasama itu sendiri adalah mudah didirikan, modal usaha relatif sedikit dan pengolaan usaha relatif lebih fleksibel dan lebih bebas, lebih banyak modal yang di kumpulkan, lebih banyak keahlian diperoleh, dan umur usaha lebih panjang.<sup>4</sup>

Sedangkan dalam ekonomi Islam kerjasama itu dapat disebut dengan Syirkah, mudharabah dan musyarakah. Syirkah merupakan keikutsertaan dua orang atau lebih dalam suatu usaha tertentu dengan sejumlah modal yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian untuk bersama-sama menjalankan suatu usaha, dan pembagian keuntungan juga kerugian dalam bagian-bagian yang ditentukan, sedangkan mudharabah berarti bahwa satu pihak menyediakan modal dan pihak lain memafaatkannya untuk tujuan-tujuan usaha, berdasarkan kesepakatan bahwa keuntungan dari usaha tersebut akan dibagikan menurut bagian yang ditentukan.<sup>5</sup>

Adapun syarat mudharabah yang berkaitan dengan keuntungan, bahwa pembagian keuntungan harus jelas persentasenya seperti 60%: 40%, 50%: 50% dan sebagiannya menurut kesepakatan bersama. Biasanya, di cantumkan dalam surat perjanjian yang dibuat dihadapan notaris. Dengan demikian,

---

<sup>4</sup>SudonoSukirno, *PengantarBisnis*, (Jakarta:Kencana, 2006) h.40.

<sup>5</sup>Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Islam*, (Banda Aceh: Erlangga,2009) h.261.

apabila terjadi persengketaan, maka penyelesaiannya tidak begitu rumit. Dan apabila pembagian keuntungan tidak jelas, maka menurut ulama mazhab hanafi akad itu fasid (rusak). Demikian juga halnya, apabila pemilik modal mensyaratkan, bahwa kerugian harus di tanggung bersama, maka akad itu batal menurut mazhab hanafi, sebab kerugian tetap ditanggung sendiri oleh pemilik modal.<sup>6</sup> Sedangkan pada akad musyarakah, merupakan akad kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas, PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru merupakan bisnis yang menggunakan system kerjasama terhadap mitranya, yang bergerak di bidang penyediaan ayam pedaging. Tujuan dari PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru itu sendiri adalah untuk memenuhi permintaan pasar yang setiap tahun permintaan ayam pedaging selalu meningkat.

Dilihat dari Data Badan Pusat Statistik Kampar Dalam Angka sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Populasi Ayam Setiap Tahunnya**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah populasi ayam</b>
2010	133.202
2011	162.642
2012	190.037
2013	225.462
2014	315.009

Sumber: BPS Tahun 2010-2014

---

<sup>6</sup>M.Ali Hasan, *Berbagi Macam Teransaksi dalam Islam*. (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2003) h.171.

<sup>7</sup> Sri nurhayati, *AkuntansiSyariah di Indonesia*, (Jakarta: SalembaEmpat, 2012) h.142

Dilihat dari populasi setiap tahunnya pengembangan usaha dibidang penyediaan ayam pedaging ini sangat potensi dikarenakan permintaan dari pasar itu sendiri.<sup>8</sup>

Selain dari itu PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru ini dalam mengembangkan usahanya yang bergerak di bidang penyediaan ayam pedaging ini memiliki mitra, mitra tersebut sebagai peternak ayam dari PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru dan sistem ini menggunakan sistem inti plasma dimana modal dari PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru, modal yang diberukan seperti DOC (bibit ayam), FEED (pakan ayam), obat-obatan. Dari mitra itu sendiri hanya menyediakan lahan, kandang dan membayar jaminan kerjasama kepada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru. Apabila terjadi resiko dilapangan tidak tanggung jawab perusahaan.<sup>9</sup>

Pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, Resiko yang dialami dari peternak yaitu penyakit pada unggas, bahkan setiap harinya ada ayam mati dan bahkan resiko oprasional termasuk kategori maka resiko ini ditanggung peternak. perusahaan hanya memberikan bonos ketika hasil pemeliharaan baik. Dari perjanjian kerjasama harga sudah di tetapkan dengan harga flat tidak mengikuti harga pasar. Perjanjian awal membayar 3000 ekor ayam sekitar Rp.18.000.000 keperusahaan biaya ini merupakan tanda kerjasama. Dan biaya pembuatan kandang dari peternak tugas perusahaan hanya memodali ayam, makanan, dan obat-obatan. Sedangkan yang terjadi dilapangan kurang baik dalam penyediaan obat-obatan masih kurang

---

<sup>8</sup>Dokumen, *Badan Pusat Statistik*, *Kampar Dalam Angka*.

<sup>9</sup>Wawancara, Saleh, Pimpinan PT. Gemilang Unggas Perima, Tanggal 9/03/2015

mencukupi kebutuhan mitra peternak sehingga mitra peternak harus berupaya mencari kebutuhan yang dibutuhkan, dan pakan juga suatu kendala salah satunya keterlambatan panen sehingga kebutuhan pakannya semakin meningkat yang seharusnya dua kali sehari ini bisa lebih sehingga biaya bertambah. Sedangkan dalam pembagian hasil yang sering terjadi keterlambatan lima belas hari dan bahkan terkadang sebulan keterlambatan dari perjanjian setelah penyeteroran dan administrasi kemudian di setorkan langsung. Sedangkan harga yang diberikan pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru kepada mitra peternak dengan harga flat sedangkan dari PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru menjual ke pasaran sesuai harga pasaran adapun dari harga penjualan tersebut diberikan dengan harga flat ke mitra peternak tersebut kemudian di potong kembali dari kebutuhan sarana yang diberikan kemudian hasil bersihnya setelah di potong biaya-biaya.<sup>10</sup>

Dalam ekonomi Islam kerjasama pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru termasuk pada akad musyarakah. Dalam akad musyarakah, para mitra bersama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan berkerjasama mengelola usaha tersebut. Akad musyarakah menjadi batal apabila tidak terpenuhinya salah satu atau beberapa syarat musyarakah salah satunya modal, kerja, ijab Kabul, dan nisbah. Jika salah satu syarat musyarakah tidak terpenuhi, dan melakukan penyimpangan seperti

---

<sup>10</sup>Wawancara, Dedi Zulkarnaen, Anggota Mitra PT. Gemilang Unggas Prima, Tanggal 18/03/2015

penyalahgunaan dana investasi, menipulasi biaya dan pendapatan operasional dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah dianggap batal.<sup>11</sup>

Adapun hadis yang menjelaskan tentang upah yaitu:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ، قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ»

Artinya: *Dari Abdullah bin Umar ia berkata: Rasulullah saw bersabda, “berikanlah kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering (HR.Ibnu majah)*<sup>12</sup>

Dengan kata lain usaha kemitraan atau kerjasama tersebut dapat bertahan jika saling percaya dan berkerjasama secara adil dimana semuanya itu harus diputuskan layak apabila adil dalam bekerjasama. Berpijak dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian tentang *kemitraan* dengan judul **“KerjaSama PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru dengan Mitra Peternak Jl. Garuda Sakti Km. 21 Pasar Minggu Kec. Tapung Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan kerjasama pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru terhadap mitra peternak?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan kerjasama pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru?

<sup>11</sup> Sri nurhayati, akuntansi syariah di Indonesia, (Jakarta: salemba empat, 2012) hal 143

<sup>12</sup>.Ibnu majah Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqozwaini, *Sunan Ibnu Majah*, (DarulIhya') juz 2 h 817

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Penerapan kerjasama pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap Penerapan kerjasama pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru menurut Prespektif Ekonomi Islam.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian nantinya diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan mengenai penerapan kerjasama.
- b. Menambah literature mengenai kajian bisnis dalam antropologi. Secarapraktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat berbagai pihak.
- c. Penelitian ini juga sebagai pelengkap tugas dan syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi islam pada fakultas syariah dan ilmu hukum UIN Suska Riau.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jalan Garuda Sakti Km.21 Pasar Minggu Kecamatan Tapung. Adapun alasan penulis memiliki lokasi diJalan

Garuda Sakti Km.21 Pasar Minggu Kecamatan Tapung. Merupakan salahsatu lokasi mitra PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian ini adalah pimpinan, karyawan dan mitra PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru
- b. Objek penelitian ini Penerapan kerjasama Pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru.

## **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru dan mitra peternak. Dari karyawan itu sendiri penulis mengambil sampel 3 orang yaitu pimpinan, bagian Admin dan bagian lapangan. Dan dari mitra peternak, penulis menentukan khusus daerah garuda sakti Km. 21 Kec. tapung yang berkerjasama dengan PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru. Mitra peternak yang ada di garuda sakti sebanyak 33orang.<sup>13</sup> Dari populasi 33 tersebut maka penulis menggunakan teknik *total sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sample sebanyak populasi.<sup>14</sup> Maka penulis mengambil sampel sebanyak 33 dari jumlah populasi 33 orang. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang penulis ambil sejumlah 36 sampel.

---

<sup>13</sup>DokumenPT.Gemilang Unggas Prima, KapasitasProduksi Plasma

<sup>14</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010) Cet. X, h.81



#### 4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang di peroleh langsung dari wawancara dengan pimpinannya, karyawan dan anggota yang kerjasama dengan PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru
- b. Data sekunder, yaitu data yang di ambil dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang terjadi seperti buku-buku, jurnal, sekripsi, internet dan data-data dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi yaitu kemampuan seorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>15</sup>
- b. Wawancara, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai.<sup>16</sup>
- c. Angket, penyebaran pertanyaan yang di ajukan kepada responden tentang penerapan bagi hasil pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru

---

<sup>15</sup>Burhanbungin, penelitiankualitatif, (Jakarta: kencana, 2010) ed.1, cet. 4,hal. 115

<sup>16</sup>*Ibid*, hal. 108

- d. Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social dan pada intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.<sup>17</sup>

## 6. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan semua data yang diperlukan, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, selanjutnya dianalisis dengan uraian kalimat yang jelas dengan menghubungkan kepada pendapat ahli dan tiori-tiori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan dengan cara deduktif.

## E. Sistematik Penulisan

Untuk mempermudah penulisan sekripsi ini, penulis menyusunnya secara sistematik dalam lima BAB yaitu sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, yang terdiri dari latarbelakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Membahas tentang gambaran umum PT.Gemilang Unggas Prima Pekanbaru yang menyangkup sejarah perusahaan, visi, misi dan nila-nilai perusahaan, letak geografis perusahaan dan struktur organisasi PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru

**BAB III** : Tinjauanteoritis, meliputi tentang kemitraan, unsur-unsur kemitraan, tujuan kemitraan, hubungan kemitraan, jenis-jenis

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal 121

kemitraan, penerapan etika bisnis kemitraan, kemitraan perunggasan, faktor-faktor produksi dalam usaha ternak ayam, kemitraan dalam Islam, pengertian musyarakah, hukum perjanjian musyarakah, bentuk-bentuk musyarakah, rukun dan syarat musyarakah dan batalnya musyarakah.

**BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penerapan kerjasama pada PT. Gemilang Unggas Prima Pekanbaru menurut prespektif ekonomi islam

**BAB V** : Kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**